

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya, tujuan utama pelaku pebisnis saat melakukan studi kelayakan adalah untuk menentukan apakah suatu bisnis memiliki potensi untuk melanjutkan atau berhenti beroperasi pada saat tertentu. Dalam merintis sebuah bisnis, setiap pebisnis pasti ingin usahanya sukses dan berhasil. Tapi, tanpa melakukan studi ini, seorang pengusaha seperti orang yang menjelajah ke wilayah yang belum dipetakan tanpa peta. Tentu saja hal ini berdampak negatif bagi pemilik usaha karena dapat mengakibatkan gagalnya usaha yang dibuat. Namun, dengan melakukan penelitian ini, para pelaku bisnis diharapkan dapat menentukan terlebih dahulu apakah perusahaan masa depan yang mereka bentuk dapat bertahan atau tidak, yang akan membantu mereka dalam membuat penilaian.

Tujuan bisnis tentu saja untuk mendapatkan profit, ada beberapa bisnis yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pemula bisnis salah satu contohnya adalah warkop. Warung Kopi yang biasa dikenal dengan nama Warkop bisa menjadi pertimbangan bagi para wirausaha yang akan membuka bisnis awal mereka. Warung kopi biasanya hanya diminati beberapa kalangan, contohnya orang yang berumur 20 tahun ke atas dengan mayoritas laki-laki sebagai peminatnya. Pelaku bisnis pasti menginginkan usaha yang dibangunnya dapat diminati dari berbagai kalangan. Sebuah alternatif bisnis lain yang patut dicoba bagi pelaku bisnis adalah membuka kedai kopi atau Coffe Shop.

Saat ini, konsumsi kopi menjadi budaya global. Jumlah konsumen kopi yang belum pernah terjadi sebelumnya selama bertahun-tahun telah memosisikan kopi sebagai salah satu komoditas yang sangat diperdagangkan di seluruh dunia. Selain itu, minuman kopi merupakan minuman yang paling banyak dikonsumsi setelah air putih. Terutama, pecinta kopi mengandalkan kopi panas atau dingin untuk memulai hari mereka sebelum meminum beberapa cangkir kopi lagi sepanjang hari. Akibatnya, diperkirakan 2,25 miliar cangkir kopi dikonsumsi setiap hari di seluruh dunia.

Coffee Shop adalah sebuah tempat yang menyajikan minuman dan makanan, namun berbahan dasar kopi. Menu utama yang biasanya disajikan pada Coffee Shop yaitu, *french press*, tubruk, *vietnam drip*, v60, dan lain-lain. Di tempat seperti Coffee Shop minuman yang sering terjual antara lain kopi hitam, kopi susu, *cappuccino*, *espresso*, dan *latte* pada menu mereka. Banyak dari sejumlah tempat Coffee Shop menawarkan olahan seperti teh dingin atau panas, dan minuman lainnya.

Coffee shop telah berkembang dari waktu ke waktu, maka dari itu peminat dari usaha Coffee Shop kini semakin meluas. Sekarang ada banyak kedai kopi yang berbeda di banyak lokasi berbeda, dengan fasilitas yang tentunya juga cukup inovatif contohnya di beberapa tempat menyediakan layanan internet gratis juga work space yang biasa digunakan untuk kaum-kaum work from home yang saat ini muncul sebutan baru yaitu work from café. Akibatnya kini industri kedai kopi terus meningkat popularitasnya

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan, maka identifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemanfaatan pada sistem menu scan barcode.
2. Teknologi jaringan Nirkabel yang kurang cepat

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya:

1. Apakah usaha tersebut memiliki nilai jual?
2. Produksi dan teknologi seperti apa yang digunakan?
3. SDM seperti apa yang dibutuhkan untuk usaha ini?
4. Apakah bisnis ini layak dijalankan?

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini hanya terkait dengan beberapa aspek diantaranya:

Pertama Aspek Pemasaran yang terdiri peluang pasar, analisis persaingan, marketing mix. Kedua aspek produksi dan teknologi meliputi Proses produksi, Perencanaan produksi, Pemilihan lokasi. Ketiga aspek manajemen terdiri Kebijakan Rekrutmen, Penentuan Deskripsi Pekerjaan, Pemeliharaan dan Kompensasi. Keempat aspek lingkungan meliputi lingkungan operasional, Lingkungan Bisnis, Lingkungan Industri. Yang kelima aspek keuangan meliputi arus kas dan kebutuhan modal kerja.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah usaha tersebut memiliki nilai jual.
2. Untuk mengetahui produksi dan teknologi yang digunakan.
3. Untuk mengetahui SDM yang dibutuhkan.
4. Untuk mengetahui kelayakan usaha yang dijalankan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berharap bisa memberikan manfaat pada praktis:

1. Untuk memberikan informasi mengenai kelayakan usaha yang sejenis.
2. Sebagai referensi informasi mengenai usaha yang sejenis.
3. Sebagai wujud pemberian ilmu untuk masyarakat oleh penulis

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

Materi dalam penulisan ini akan dibagi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut untuk memudahkan pemahaman materi :

#### **BAB I           Pendahuluan**

Konteks penelitian, rumusan masalah, penjelasan, tujuan dan hasil penelitian, prosedur analisis, dan metode pembahasan akan disampaikan pada bagian ini.

#### **BAB II           Landasan Teori**

Bab ini menguraikan teori-teori yang memandu desain studi dan berfungsi sebagai panduan penulis untuk melakukan penelitian, mendiskusikan penelitian, dan meringkas temuan.

#### **BAB III          Metodologi Penelitian**

Metodologi yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah studi pustaka dan studi lapangan.

#### **BAB IV          Hasil dan Pembahasan**

Bab ini memuat hasil dari penelitian yang berupa objek penelitian, data, dan pembahasan masalah.

#### **BAB V           Simpulan dan Saran**

Dalam bab ini berisi simpulan dari seluruh pembahasan dan saran untuk masalah yang ada.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan tentang sumber buku, jurnal, dan rujukan yang valid digunakan dalam penulisan penelitian ini.

